

**BAB III****METODE PENELITIAN****A. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya.<sup>1</sup>

Sedangkan penelitian (*research*) merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai pemecahan (solusi) langsung baik permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan bagian masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.<sup>2</sup>

Metode penelitian adalah suatu sarana pokok dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten.<sup>3</sup> Agar penulisan penelitian ini lebih mengaruh pada objek kajian dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode-metode yang digunakan sebagai berikut:

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif pada hakekatnya adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran

---

<sup>1</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Ed. IV, Yogyakarta, 2002, hal. 3

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hal. 1.

<sup>3</sup> Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, 2013, hal. 17

mereka tentang dunia sekitarnya.<sup>4</sup> Dimana penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yakni mendiskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan. Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.<sup>5</sup>

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian yang akan peneliti kaji menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>6</sup>

Alasan menggunakan kualitatif dalam penelitian ini dikarenakan permasalahan dalam penelitian ini belum jelas, sehingga tidak mungkin data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode pengumpulan data pada penelitian kuantitatif.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 5

<sup>5</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, hal. 3.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014, hal. 15.

<sup>7</sup> *Ibid*, hal. 14.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yang menjadi lokus penelitian adalah Desa Turirejo Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

### 4. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap, agar data yang *terkumpul* relevan dengan data yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan. Untuk memperoleh data yang bersifat akurat, mula-mula yang dilakukan dalam penelitian terhadap data sekunder, yang kemudian dilanjut dengan penelitian lapangan untuk memperoleh data primer.

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi nama dalam sebuah penelitian. Dalam *penelitian* ini, sumber data dipilih secara *Purposive*. Sumber data ini masih bersifat sementara. Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 (dua) antara lain:

#### a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>8</sup> Ini berarti sumber data itu diperoleh secara langsung dari informan di lapangan yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber primer penelitian diperoleh dalam bentuk verbal atau ucapan lisan dan perilaku dari subyek (informan) yang berkaitan dengan upaya kiai dalam membentuk penyesuaian diri terhadap pasangan pernikahan dini melalui bimbingan pernikahan. Dalam hal ini sumber data diambil dari Kiai atau Ustad serta pihak Desa Turirejo, Modin, dan para pasangan yang melakukan pernikahan dini.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hal. 62

atau lewat dokumen.<sup>9</sup> Data sekunder biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen seperti data mengenai keadaan demografis suatu daerah. Data ini bersifat melengkapi data primer, dapat bersumber dari buku-buku, foto-foto, arsip-arsip/data-data dari Desa Turirejo dan responden pendukung yang berada di lingkungan Desa Turirejo.

### **5. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang digunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti dengan menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, alat atau instrument utama pengumpulan data adalah manusia yaitu, peneliti sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan cara bertanya, meminta, mendengar, dan mengambil, atau Peneliti akan mengumpulkan data dengan cara wawancara dan observasi secara langsung.<sup>10</sup> Sehingga peneliti disini sebagai pelaksana penelitian, pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, dan akhirnya ia menjadi pelopor dari hasil penelitiannya.

### **6. Subyek Penelitian**

Untuk subyek penelitian ini, peneliti menggunakan subyek penelitian Kiai atau Ustad, Modin, kepala desa dan para pasangan yang melakukan pernikahan dini melalui wawancara di Desa Turirejo Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, sehingga data yang diperoleh lebih kongkrit.

### **7. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

---

<sup>9</sup> *Ibid.*, hal. 62

<sup>10</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: (Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu)*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hal.134.

Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah).<sup>11</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>12</sup> Observasi penelitian ini dilakukan di Desa Turirejo Kecamatan Demak, Kabupaten Demak.

2. Wawancara mendalam (*Indepht Interview*)

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>13</sup>

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau metode documenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial. Pada intinya metode documenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dengan demikian, pada penelitian sejarah,

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Op.Cit*, hal. 308.

<sup>12</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1988, hal. 212.

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Nora Media Enterprise, Kudus, 2010, hal 71

maka bahan documenter memegang peranan yang amat penting. Walaupun metode ini terbanyak digunakan pada penelitian ilmu sejarah, namun kemudian ilmu-ilmu sosial lain secara serius menggunakan metode documenter sebagai metode pengumpulan data. Oleh karena sebenarnya sejumlah besar fakta dan data sosial tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk, surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya.<sup>14</sup>

### 8. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.<sup>15</sup> Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*” Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.<sup>16</sup>

Dalam menganalisa data yang diperoleh penulis menggunakan teknik sebagaimana yang digunakan oleh Matthew B. Miles dan Michael Huberman, meliputi data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>17</sup>

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hal.82-83

<sup>15</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Ekonosia, 2005, hal. 90.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, *Loc.Cit*, hal. 334.

<sup>17</sup> *Ibid.*, hal. 337

### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data (*data reduction*) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan data yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya.<sup>18</sup> Peneliti men *selektif* data-data yang telah ditampung dalam proses penelitian.

### 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah menyajikan data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata uraian deskriptif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>19</sup> Dengan disajikannya sebuah data akan mempermudah melakukan *follow up*.

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang Upaya Kiai Dalam Membentuk Penyesuain Diri Terhadap Pasangan Pernikahan Dini Melalui Bimbingan Pernikahan Di Desa Turirejo, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak. Yang kemudian diuraikan sebagai sebuah narasi, kemudian diperhatikan sisi-sisi data yang harus dan memang memerlukan analisis lebih lanjut.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hal. 338

<sup>19</sup> *Ibid.*, hal. 341